

ABSTRAK

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau deficit. Keberadaan bank Syariah dapat bertahan ditengah krisis perekonomian yang semakin parah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah

Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan pada perbankan syariah yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Majalah Info Bank. Populasi dari penelitian ini adalah perbankan Syariah Indonesia selama tahun 2011 sampai dengan 2015 yang berjumlah 45 data. Penempatan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara sengaja dengan tujuan tertentu. Alat analisis yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda dengan program Komputer SPSS Versi 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Capital adequacy ratio (CAR)* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia terbukti mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Variabel *Financing deposit ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* tidak terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia Besar variasi variabel profitabilitas bank syariah yang dapat diterangkan oleh variasi variabel CAR, NPF, FDR, BOPO pada Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 85,7 persen sedang sisanya sebesar 14,3 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : CAR, FDR, NPF, BOPO, dan ROA